

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode dan desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis instrumen, dan teknik analisis data.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian menggunakan desain asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2018) desain asosiatif kausal adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang dikelompokkan ke dalam variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Konsep Diri

Konsep diri adalah apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh seseorang mengenai dirinya sendiri. Yang diukur berdasarkan aspek-aspek konsep diri dari Calhoun dan Acocella (dalam Ghufroon & Risnawati, 2012) diantaranya aspek pemahaman, aspek pengharapan, dan aspek penilaian.

3.2.2 Pembelian Impulsif

Pembelian impulsif atau yang sering disebut *impulse buying* adalah perilaku berbelanja yang dilakukan secara tiba-tiba, cepat, dan tidak direncanakan sebelumnya. Yang diukur berdasarkan aspek-aspek pembelian impulsif menurut Rook (dalam Yanthi & Japarianto, 2014) diantaranya aspek spontanitas, aspek kekuatan kompulsi intensitas, aspek kegairahan stimulasi, dan aspek ketidakpedulian akan akibat.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 5 Karawang. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara salah satu petugas tata usaha (TU) memberikan informasi bahwa siswa-siswi di SMAN 5 Karawang berjumlah 1.261. Penelitian ini menggunakan tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh Issac & Michael (Sugiyono, 2018) dengan taraf kesalahan 5% yaitu berjumlah 275 siswa.

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-probability* dengan tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih anggota sampel. Tekniknya berupa sampel kuota yang didefinisikan sebagai teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Kuesioner tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian secara menyeluruh baik mengenai konsep diri maupun pembelian impulsif. Kuesioner yang diberikan dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka berdasarkan ketentuan dari peneliti. Selanjutnya, responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang paling menunjukkan keadaan responden saat itu (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Kuesioner ini ditujukan kepada siswa-siswi SMAN 5 Karawang dengan cara penyebaran kuesioner ke sekolah SMAN 5 Karawang.

Tabel 3.1
Format Penilaian Skala

Alternatif Jawaban	SS	S	CS	TS	STS
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

3.5 Metode Analisis Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

a. Uji Validitas

Menurut Azwar (2012) validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Menurut Azwar (2012) validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Azwar (2012) menjelaskan prosedur yang dapat digunakan untuk menguji validitas isi adalah dengan menggunakan validitas isi Lawshe's CVR (*Content Validity Ratio*). Statistik ini mencerminkan tingkat validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik. *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam tes sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teori tes yang bersangkutan.

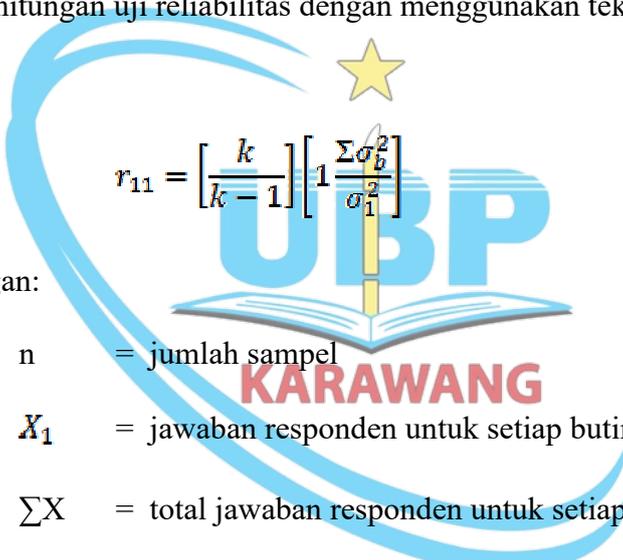
b. Analisis Aitem

Uji analisis aitem digunakan untuk mengidentifikasi aitem-aitem yang memiliki daya ukur dan daya diskriminasi sehingga dapat terbukti bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan atau tidak (Azwar, 2016). Adapun analisis aitem dilakukan dengan menggunakan *corrected item total correlation* pada SPSS versi 24 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai total korelasi aitem skala lebih dari 0,30 ($p > 0,30$) maka aitem dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai total korelasi aitem kurang dari 0,30 ($p < 0,30$) maka aitem dinyatakan tidak valid Azwar (2016).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut reliabel atau tidak, karena instrumen yang baik selain valid harus reliabel. Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Menurut Siregar (2013) metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Berikut penghitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu:


$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- X_1 = jawaban responden untuk setiap butir pernyataan
- $\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan
- σ_t^2 = varian total
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
- k = jumlah butir pernyataan
- r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

Dalam penelitian ini pengolahan uji reliabilitas menggunakan formula alpha (α) dengan bantuan program SPSS versi 24 *for windows*.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran skor variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel, maka data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sebaran skor yang normal akan menggambarkan data yang didapatkan telah mewakili keseluruhan populasi. Suatu sebaran data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal apabila $p > 0,05$, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Karena datanya berupa data interval, maka penelitian ini menggunakan uji normalitas dari *one-sample kolmogorof-smirnov test* dari program *SPSS* versi 24 *for Windows*.

3.6.2 Uji Linearitas

Menurut Mintarsih (2015) tujuan dari uji linearitas adalah mencari informasi apakah variabel konsep diri dengan pembelian impulsif memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melakukan analisis korelasi (Mintarsih, 2015). Dasar yang digunakan suatu data dikatakan linear dengan memverifikasi tabel anova pada bagian *linearity* dan *deviation from linearity*. Mintarsih (2015) menyatakan bahwa apabila *linearity* menggambarkan

nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka data dapat dinyatakan linear, sedangkan pada *deviation from linearity* menggambarkan suatu data dapat dinyatakan linear apabila mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Uji linearitas ini dilakukan melalui bantuan dari program SPSS versi 24 *for Windows*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Penggunaan uji hipotesis dalam penelitian ini berupa uji koefisien korelasi. Tujuan dari uji koefisien korelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis dan mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2018). Analisis ini dilakukan melalui bantuan dari program SPSS versi 24 *for Windows*.

Kriteria untuk menginterpretasikan tingkat kekuatan hubungan menurut Sarwono dan Budiono (2012) dalam uji koefisien korelasi dapat dilihat dalam rentang skor sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rentang Skor Uji Koefisien Korelasi

0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
0 - 0,25	Korelasi sangat lemah
0,25 - 0,5	Korelasi cukup
0,5 - 0,75	Korelasi kuat
>0,75 - 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau bentuk kuadrat dari koefisien korelasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel lain memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen. Uji ini menjelaskan kemampuan variabel independen dalam memberikan kontribusi terhadap variabel dependen, dalam hal ini digunakan untuk mengukur sejauh mana konsep diri memberikan kontribusi terhadap pembelian impulsif produk pakaian pada siswa-siswi SMAN 5 Karawang. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = R = (r)^2 \times 100\%$$

3.6.5 Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam posisi berjenjang sesuai dengan variabel yang diukur. Menurut Azwar (2015) uji kategorisasi berdasarkan asumsi yang menunjukkan bahwa skor individu dalam kelompoknya adalah perkiraan terhadap skor individu dalam populasinya, yang mana skor terhadap populasinya telah terdistribusi secara normal.

Kategorisasi dalam penelitian ini mengacu pada kategorisasi jenjang yang dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Perhitungan uji kategorisasi dilakukan berdasarkan satuan standar deviasi (σ), satuan *mean* (μ) dan nilai hitung responden (X) dengan rumus seperti yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Uji Kategorisasi

Kategori Tinggi	$X > (\mu + 1\sigma)$
Kategori Sedang	$(\mu + 1\sigma) > X > (\mu - 1\sigma)$
Kategori Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$